



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jimat>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/pzjcg656>

PENGARUH KOMPETENSI SDM, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) (Studi Kasus Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kartasura)

Levia Handayani ^{a*}, Desy Nur Pratiwi ^b, Indra Lila Kusuma ^c

^a Prodi Akuntansi, handayanilevia@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Jawa Tengah

^b Prodi Akuntansi, desynurpratiwi692@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Jawa Tengah

^c Prodi Akuntansi, lilasofyan79@gmail.com, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Jawa Tengah

*Korespondensi

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of human resource competence, accounting information systems, and internal control systems on the quality of school operational assistance (BOS) fund financial reports in elementary schools in Kartasura District. This study uses primary data obtained through interviews, questionnaires, and literature studies. The population in this study was 48 elementary schools in Kartasura District, the sampling technique used total sampling with a sample size of 48 elementary schools consisting of 96 respondents, namely the principal and school treasurer. The data analysis techniques used are descriptive statistics, instrument tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results of this study show that human resource competence has a positive and significant effect on the quality of BOS fund financial reports with a significant value of $0.018 < 0.05$ and $t_{count} 2.408 > 1.987 t_{table}$. The internal control system has a positive and significant effect on the quality of BOS fund financial reports with a significant value of $0.001 < 0.05$ and $t_{count} 3.491 > 1.978 t_{table}$. While the accounting information system does not affect the quality of School Operational Assistance (BOS) fund financial reports with a significant value of $0.201 > 0.05$ and $t_{count} 1.289 < 1.987 t_{table}$.

Keywords: Accounting Information System, Human Resources Competence, Internal Control System, Quality of BOS Fund Financial Reports.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di sekolah dasar se-Kecamatan Kartasura. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui wawancara, penyebaran kuisioner, dan studi kepustakaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 48 Sekolah Dasar di Kecamatan Kartasura, teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 48 SD terdiri dari 96 responden yaitu kepala sekolah dan bendahara sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil dalam penelitian ini kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,408 > 1,987 t_{tabel}$. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan $t_{hitung} 3,491 > 1,978 t_{tabel}$. Sedangkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan nilai signifikan $0,201 > 0,05$ dan $t_{hitung} 1,289 < 1,987 t_{tabel}$.

Kata Kunci: Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern.

1. PENDAHULUAN

Di tengah arus globalisasi yang kian dinamis, sistem pendidikan nasional dituntut untuk terus beradaptasi dan mengalami transformasi agar mampu menjawab kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa sistem pendidikan nasional wajib menjamin pemerataan kesempatan belajar serta berperan dalam peningkatan mutu pendidikan guna menghadapi tantangan lokal, nasional, maupun internasional. Dalam rangka meningkatkan akses dan pemerataan pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) telah meluncurkan sejumlah program strategis salah satunya Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Setiap satuan pendidikan yang menerima dana BOS diwajibkan untuk merancang anggaran, melaksanakan kegiatan, dan menyusun laporan pertanggungjawaban secara transparan agar publik dapat menilai akuntabilitas kinerja sekolah dalam penggunaan dana tersebut [1].

Pada dasarnya pengelolaan dana BOS seharusnya menyajikan laporan keuangan terkait realisasi penggunaan dana BOS secara aktual dan dapat dipertanggungjawabkan nantinya [2]. Dalam konteks laporan dana BOS harus sesuai dengan petunjuk teknis (juknis) dan informasi yang disajikan tidak hanya ditujukan untuk pengendalian internal, juga sebagai kepentingan perencanaan strategis dan pengambilan keputusan. Dalam menghasilkan laporan keuangan dana BOS yang berkualitas tinggi, diperlukan pemenuhan terhadap karakteristik dasar seperti relevansi, keandalan, keterpahaman dan kelengkapan informasi. Di samping itu, mutu laporan keuangan dana BOS turut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kompetensi tenaga kerja, penerapan sistem informasi akuntansi, serta efektivitas dari sistem pengendalian internal yang digunakan [3].

Penelitian yang dilakukan oleh Supit (2023) [4], dijelaskan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Relevansi kompetensi yang terdapat pada kualitas SDM diartikan sebagai perpaduan antara kemampuan, pengetahuan, dan karakteristik pribadi yang melekat pada pegawai, yang secara langsung berperan dalam pelaksanaan tugas secara profesional, efektif, dan efisien. Penelitian lain yang memperkuat hal tersebut dilakukan oleh Fadhlurrahman (2019) [5], yang mengkaji pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS. Hasil penelitian mengindikasikan adanya hubungan positif dan signifikan antara efektivitas sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan yang disusun.

Penelitian ini berfokus untuk menganalisis apakah kompetensi sumber daya manusia, sistem informasi akuntansi, serta sistem pengendalian intern memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS pada tingkat sekolah dasar di Kecamatan Kartasura. Berdasarkan wawancara dengan pengawas dana BOS dari UPTD Pendidikan Kecamatan Kartasura, ditemukan sejumlah permasalahan yang masih sering terjadi, seperti keterlambatan dalam penyusunan dan pelaporan SPJ penggunaan dana BOS. Selain itu, banyak bendahara sekolah yang mengalami kesulitan dalam membuat laporan keuangan karena beberapa kegiatan tidak dapat dipertanggungjawabkan secara administratif (tidak bisa di-SPJ-kan). Kondisi tersebut berdampak pada kurang optimalnya kualitas laporan keuangan dana BOS yang dihasilkan oleh sekolah-sekolah di wilayah tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori *Stewardship*

Teori *stewardship* pertama kali diperkenalkan oleh Donaldson dan Davis pada tahun 1991 [6] teori ini menggambarkan suatu kondisi di mana manajer atau pengelola organisasi lebih mengedepankan kepentingan organisasi daripada kepentingan pribadi. Teori ini menitikberatkan pada hubungan harmonis antara manajer dan pemilik organisasi yang didasarkan pada tiga asumsi fundamental: keterbatasan rasionalitas individu, adanya kepentingan bersama antara manajer dan pemilik, serta perlunya pengawasan yang bersifat kolaboratif.

2.2. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

[7] Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 63 Tahun 2023 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan, Dana BOS didefinisikan sebagai dana wajib yang dialokasikan untuk mendanai belanja operasional non-personalia serta sejumlah aktivitas pendukung lainnya yang disesuaikan dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik untuk jenjang pendidikan dasar maupun menengah. Dana BOS dapat digunakan untuk membiayai operasional sekolah untuk keperluan berikut ini:

- a. Pengembangan perpustakaan
- b. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler
- c. Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran
- d. Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah
- e. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah
- f. Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian

2.3. Kualitas Laporan Keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 mengemukakan bahwa tujuan utama dari laporan keuangan adalah menyajikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan serta kinerja sebuah entitas atau perusahaan. untuk mengukur kualitas laporan keuangan yaitu dapat dipahami agar bermanfaat, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan

2.4. Kompetensi Sumber Daya Manusia

[8] Menurut Sudiarti (2018) kompetensi sumber daya manusia merujuk pada kemampuan yang dimiliki oleh individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, serta ciri-ciri kepribadian. Kompetensi ini secara langsung memengaruhi performa kerja seseorang sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif.

2.5. Sistem Informasi Akuntansi

[9] Menurut Romney & Steinbart (2018) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan, mencatat, serta mengolah data sehingga dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam proses pengambilan keputusan. Komponen utama dari sistem ini mencakup individu, prosedur, instruksi, data, perangkat lunak, teknologi informasi, serta mekanisme pengendalian internal.

2.6. Sistem Pengendalian Intern

[10] Menurut Mulyadi (2017) sistem pengendalian intern mencakup struktur organisasi, prosedur, dan tindakan pengendalian yang terkoordinasi dengan tujuan memastikan akurasi dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjamin kepatuhan terhadap kebijakan manajemen.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang menjadi objek penelitian dan memiliki karakteristik serupa, bisa berupa individu, kelompok, peristiwa, atau hal lain yang diteliti [11]. Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh SD penerima dana BOS di Kecamatan Kartasura berdasarkan data Dapodik, yaitu sebanyak 48 sekolah.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *total sampling*. [12] Teknik *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dari populasi, apabila jumlah populasi kurang dari 100. Dengan mempertimbangkan kesamaan jenjang pendidikan serta untuk menjaga konsistensi data yang diperoleh, penelitian ini mengambil sampel sebanyak 48 Sekolah Dasar (SD) yang berada di wilayah Kecamatan Kartasura.

Kriteria responden dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan bendahara sekolah yang terkait dalam pengelolaan dana BOS. Sehingga jumlah responden dari sampel yang telah ditentukan sebanyak 96 responden.

3.2. Data Penelitian

3.2.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan metode pendekatan survei sebagai dasar pengumpulan informasi. [13] Data kuantitatif merupakan data yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan memungkinkan dilakukan pengukuran secara objektif melalui statistik.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari responden utama yang terlibat dalam pengelolaan Dana BOS dan pencatatan laporan keuangan, yakni kepala sekolah dan bendahara.

3.2.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara guna memperoleh informasi yang relevan dan mendalam terkait topik yang dikaji. Serta dengan menyebarkan angket atau kuesioner kepada para responden yang telah ditentukan. [14] Menurut Sugiyono (2019) kuesioner adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan kondisi atau pendapat mereka. Instrumen kuesioner dalam penelitian ini dirancang menggunakan skala *Likert* sebagai alat ukur. Penelitian ini juga menggunakan studi pustaka untuk memberikan landasan pengetahuan dasar mengenai topik penelitian, dan untuk menyelaraskan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

3.3. Metode Analisis Data

3.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

[14] Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif berfungsi untuk mengolah hasil penelitian menjadi bentuk yang lebih sederhana dan mudah dimengerti, seperti tabel frekuensi atau grafik visual.

3.3.2. Uji Instrumen

Dalam penelitian uji instrumen menggunakan uji validitas dengan teknik *pearson correlation*, jika nilai signifikansi berada di bawah tingkat signifikansi (0,05), maka item pertanyaan tersebut dianggap valid. Dan uji reliabilitas dengan teknik *one shot*, Instrumen dianggap reliabel jika nilai *cronbach's alpha* melebihi 0,60.

3.3.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menggunakan 4 penujian diantaranya: (1) Uji Normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test (K-S Test)*, jika $p > 0,05$ maka data dianggap normal. (2) Uji Multikolinearitas jika nilai VIF berada $< \text{angka } 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa data bebas dari masalah multikolinieritas. (3) Uji Autokorelasi diuji dengan metode *Run Test*, tidak terdapat autokorelasi jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. (4) Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode grafik (*scatterplot*). titik-titik tersebar acak tanpa pola, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini terdiri dari beberapa uji antara lain, Analisis Regresi Linear Berganda menggunakan persamaan regresi berganda ($Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$),

Uji Kelayakan Model (Uji F)

a.. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau probabilitas $< \text{nilai signifikan}$ (0,05), maka hipotesis diterima dan model ini layak untuk digunakan dalam penelitian.

b. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau probabilitas $> \text{nilai signifikan}$ (0,05), maka hipotesis ditolak dan model ini tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

a. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > \text{dari } t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< \text{dari } 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Jika nilai $t_{\text{hitung}} < \text{dari } t_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $> \text{dari } 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Nilai R^2 berkisar antara nol hingga satu, di mana semakin mendekati angka satu. semakin akurat garis regresi dalam menggambarkan hasil pengamatan sebenarnya

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kompetensi SDM	93	18	25	20,81	2,276
SIA	93	18	25	21,73	2,081
SPI	93	21	30	26,14	2,273
Kualitas LK BOS	93	18	25	21,72	2,066

Pengaruh Kompetensi SDM, SIA, SPI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Studi Kasus SD Se-Kecamatan Kartasura (Levia Handayani)

Valid N (listwise) 93

Sumber: Output SPSS 25

- Variabel kompetensi sumber daya manusia (X1) memiliki nilai *mean* 20,81 > *standard deviation* 2,276. Artinya responden punya penilaian yang sama sehingga sebaran data relatif stabil.
- Variabel sistem informasi akuntansi (X2) memiliki nilai *mean* lebih besar daripada *standard deviation* yaitu 21,73 > 2,081 yang artinya sebaran data relatif stabil dan terkonsentrasi
- Sistem pengendalian intern (X3) memiliki nilai *mean* 26,14 > *standard deviation* 2,273. Artinya responden punya penilaian yang sama sehingga sebaran data relatif stabil dan terkonsentrasi.
- Variabel kualitas laporan keuangan dana BOS memiliki nilai *mean* 21,72 > nilai *standard deviation* 2,066. Artinya sebaran data relatif stabil dan terkonsentrasi, tidak banyak jawaban menyimpang.

4.2. Hasil Uji Instrumen

4.2.1. Hasil Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	X1_1	0,648	0,201	Valid
	X1_2	0,715	0,201	Valid
	X1_3	0,724	0,201	Valid
	X1_4	0,695	0,201	Valid
	X1_5	0,526	0,201	Valid
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2_1	0,599	0,201	Valid
	X2_2	0,647	0,201	Valid
	X2_3	0,621	0,201	Valid
	X2_4	0,647	0,201	Valid
	X2_5	0,624	0,201	Valid
Sistem Pengendalian Intern (X3)	X3_1	0,568	0,201	Valid
	X3_2	0,698	0,201	Valid
	X3_3	0,682	0,201	Valid
	X3_4	0,548	0,201	Valid
	X3_5	0,582	0,201	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y)	X3_6	0,630	0,201	Valid
	Y1_1	0,667	0,201	Valid
	Y1_2	0,652	0,201	Valid
	Y1_3	0,721	0,201	Valid
	Y1_4	0,628	0,201	Valid
	Y1_5	0,646	0,201	Valid

Sumber: Output SPSS 25

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua pernyataan kuesioner disetiap variabel X1, X2, X3, dan Y memiliki nilai *r* hitung > *r* tabel maka dinyatakan valid.

4.2.2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Role of Thumb	Keterangan
Kompetensi SDM (X1)	0,681	0,60	Reliabel
SIA (X2)	0,613	0,60	Reliabel
SPI (X3)	0,671	0,60	Reliabel
Kualitas LK Dana BOS (Y)	0,674	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS 25

Diketahui nilai *Cronbach's Alpha* untuk setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,60. Maka seluruh butir pertanyaan yang mengukur variabel (X1), (X2), (X3), serta (Y) dinyatakan reliabel dan layak.

4.3. Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		93
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	1,65301280
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,063
	<i>Positive</i>	0,063
	<i>Negative</i>	-0,042
<i>Test Statistic</i>		0,063
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^c
Sumber: <i>Output SPSS 25</i>		

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

4.3.2. Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
Kompetensi SDM	0,665	1,504
SIA	0,887	1,127
SPI	0,647	1,546

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

4.3.3. Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>Test Value</i>	-0,05925
<i>Cases < Test Value</i>	46
<i>Cases >= Test Value</i>	47
<i>Total Cases</i>	93
<i>Number of Runs</i>	43
<i>Z</i>	-0,937
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,349

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikan lebih besar yaitu $0,349 > 0,05$. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa hasil regresi tidak terdapat autokorelasi.

4.3.4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan hasil bahwa tidak ada pola yang jelas dan sebagian besar titik terlihat menyebar, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5,736	2,416	
	Kompetensi SDM	0,227	0,094	0,250
	SIA	0,115	0,089	0,116
	SPI	0,335	0,096	0,368

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,736 + 0,227 + 0,115 + 0,335 + \varepsilon$$

Dari persamaan diatas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstan (a) sebesar 5,736 artinya tanpa dipengaruhi oleh variabel apapun maka Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS sebesar 5,736.
- Jika nilai b1 yang merupakan koefisien regresi dari Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,227 yang artinya jika variabel (X1) bertambah 1 satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,227 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.
- Jika nilai b2 merupakan koefisien regresi Sistem Informasi Akuntansi (X2) sebesar 0,115 yang artinya jika variabel SIA (X2) bertambah 1 satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,115 dengan asumsi variabel lain tetap.
- Jika nilai b3 yang merupakan koefisien regresi dari Sistem Pengendalian Intern (X3) sebesar 0,335 yang artinya jika variabel SPI (X3) bertambah 1 satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,335 dengan asumsi variabel lain tetap atau konstan.

4.4.2. Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 8. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141,346	3	47,115	16,681	0,000 ^b
	Residual	251,386	89	2,825		
	Total	392,731	92			

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 16,681 > F_{tabel} 2,7058$, maka hasilnya signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), dan Sistem Pengendalian Intern (X3) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y) dan Model regresi sudah baik dan layak digunakan.

4.4.3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9. Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,374	0,020
	Kompetensi SDM	2,408	0,018
	SIA	1,289	0,201
	SPI	3,491	0,001

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $df_1 = 3$ dan $df_2 = 90$ dengan nilai signifikansi 0,05 dan t_{tabel} adalah 1,987, jadi:

- Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$ sedangkan nilai $t_{hitung} 2,408 > 1,987$ maka dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y).

- b. Sistem Informasi Akuntansi (X2) nilai signifikansi sebesar $0,201 > 0,05$ sedangkan nilai $t_{hitung} 1,289 < 1,987$ maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y).
- c. Sistem Pengendalian Intern (X3) nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sedangkan nilai $t_{hitung} 3,491 > 1,987$ maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Intern (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y).

4.4.4. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 10. Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,600 ^a	0,360	0,338	1,681

Sumber: *Output SPSS 25*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0,338 artinya Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern memiliki proporsi pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS sebesar 33,8 % sedangkan sisannya 66,2% dipengaruhi variabel lain yang ada didalam model regresi linier.

4.5. Hasil dan Pembahasan

4.5.1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS. Diketahui bahwa pengelola dana BOS di SD se-Kecamatan Kartasura memiliki pengetahuan mengenai petunjuk teknis pengelolaan dana BOS yang sesuai dengan peraturan pemerintah. Walaupun sebagian besar pengelola dana BOS tidak memiliki keahlian dibidang keuangan, tetapi pengelola dana BOS mampu melaksanakan tanggung jawabnya terkait pengelolaan dana BOS mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban dana BOS yang dilaporkan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan pengetahuan dan dedikasi pengelola dana BOS SD se-Kecamatan Kartasura tetap mampu menghasilkan laporan keuangan dana BOS yang berkualitas.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Supit, (2023) terkait pengaruh penerapan SIA dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan dana BOS-Babun yang menyimpulkan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan dana BOS-Babun [4]. Penelitian ini juga sejalan dengan teori *stewardship*, dimana kompetensi SDM dituntut untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS dan menyajikan informasi laporan keuangan yang berkualitas.

4.5.2. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS

Hasil uji yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Berdasarkan data lapangan, dalam pengelolaan dana BOS menggunakan sistem informasi akuntansi berupa aplikasi RKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek. Namun penggunaan aplikasi ini tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan dana BOS, dikarenakan penggunaan aplikasi yang cukup sederhana serta beberapa pencatatan dan pelaporan masih dilakukan secara manual sehingga laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi RKAS juga sudah terotomatisasi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tarigan & Sari (2021) dimana penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan [15]. Namun hasil ini tidak sejalan dengan teori *stewardship* dimana seharusnya pihak sekolah (*steward*) mampu untuk mengoptimalkan sumber daya melalui penerapan sistem informasi.

4.5.3. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS

Berdasarkan hasil uji dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dana BOS. Sistem pengendalian intern di SD Se-Kecamatan Kartasura sudah dijalankan dengan baik, mulai dari adanya pembinaan dari pemerintah bagi pengelola dana BOS setiap tahunnya terkait petunjuk teknis BOS dan pelatihan terkait penggunaan

ARKAS. Selain itu selalu ada pengawasan dalam pengelolaan dana BOS di SD se-Kecamatan Kartasura melalui kegiatan monev dari tim BOS kabupaten, inspektorat, dan BPK secara rutin sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dan dilaporkan sesuai kondisi riil dan sesuai dengan peraturan pemerintah. Dengan prosedur pengendalian yang baik ini, maka dapat menghasilkan laporan keuangan dana BOS yang berkualitas.

Hasil dari penelitian ini didukung oleh penelitian Krisna dkk (2024) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian berpengaruh terhadap laporan pengelolaan dana BOS [16]. Hasil ini juga sejalan dengan teori *stewardship* dimana pengelola dana BOS bertindak sebagai *steward* mendorong sikap transparan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan dana BOS serta berusaha memberikan manfaat maksimal untuk sekolah, sehingga mampu menghasilkan laporan yang berkualitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dijabarkan terkait pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Laporan Keuangan Dana Operasional Bantuan Sekolah (BOS) studi kasus SD se-Kecamatan Kartasura, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) terbukti memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y) di SD se-Kecamatan Kartasura. Serta Sistem Pengendalian Intern (X3) terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y) di SD se-Kecamatan Kartasura.

Sedangkan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2) terbukti tidak menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana BOS (Y) di SD se-Kecamatan Kartasura.

Adapun saran bagi pihak sekolah, sebaiknya lebih meningkatkan kualitas sumber daya manusianya seperti menunjuk seseorang yang memiliki latar belakang dibidang keuangan agar lebih maksimal dalam mengelola dana BOS dan meningkatkan kualitas laporan keuangan dana BOS.

Serta disarankan untuk mengevaluasi sistem informasi akuntansi yang tidak hanya digunakan sebagai alat pencatatan namun juga sebagai alat bantu analisis dan pengendalian, agar pemanfaatan sistem informasi akuntansi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bemfis, "Fenomena pendidikan di Indonesia, Perlukah diperbaiki?," Kabinet Antitesis. [Online]. Available: <https://bemfis.mhs.unm.ac.id/2022/03/23/fenomena-pendidikan-di-indonesia-perlukah-diperbaiki/>
- [2] R. Pratama, "BPK Ungkap Penggunaan Dana BOS Tak Sesuai Peruntukan Di Kabupaten Muba Capai Ratusan Juta," Radio Republik Indonesia. Accessed: Dec. 07, 2024. [Online]. Available: <https://www.rri.co.id/daerah/985311/bpk-ungkap-penggunaan-dana-bos-tak-sesuai-peruntukan-di-kabupaten-muba-capai-ratusan-juta>
- [3] Y. Marwah, "Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pada Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Bos) Pada Sd Negeri 1 Pasiripis Dan Sd Negeri 2 Pasiripis," 2018.
- [4] B. A. Supit, "Pengaruh Penerapan SIA Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Dana BOS-BABUN," *J. Akunt. dan Keuang.*, 2023.
- [5] F. Fadhlurrahman, "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dana Bantuan Operasional (BOS) (studi kasus pada seluruh SMP penerima dana BOS di Kota Serang)," *Dr. dissertation, Univ. Pendidik. Indones.*, pp. 91–92, 2019.
- [6] I. K. Nisa, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan DPS Terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2015-2020)," *FEB UMP*, pp. 13–32, 2022.
- [7] Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 63 Tahun, "Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan," 2023.
- [8] Sudiarti, "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Locus of Control terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD," vol. 7, no. 30, pp. 1725–1737, 2020.
- [9] M. B. Romney and P. J. Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi*, 13th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- [10] Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 4th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2017.

- [11] Handayani, *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2020.
- [12] Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- [13] M. Kuncoro, *Metodologi Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [15] J. I. Tarigan and E. N. Sari, “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara,” *Kaji. Akunt.*, vol. 22, no. 2, pp. 175–205, 2021.
- [16] G. Krisna, A. Wijaya, W. Suhaedi, and I. Waskito, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Atas Pelaksanaan Dana Operasional Sekolah (BOS) Pada Dinas Pendidikan Kota Mataram,” *J. Risma*, vol. 4, no. 2, pp. 218–229, 2024.